

**PENGEMBANGAN MATRIKS PENGUKURAN PERFORMANSI
HALAL AND GREEN FASHION**



Oleh:
Hanifah Hertanti Putri, S.S.I.
NIM: 21200011086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Kajian Industri dan Bisnis Halal

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Hertanti Putri
NIM : 21200011086
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Hanifah Hertanti Putri
NIM: 21200011086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Hertanti Putri
NIM : 21200011086
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Hanifah Hertanti Putri

NIM: 21200011086

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreks terhadap penulisan tesis yang berjudul: PENGEMBANGAN MATRIKS PENGUKURAN PERFORMANSI HALAL AND GREEN FASHION yang ditulis oleh:

Nama : Hanifah Hertanti Putri
NIM : 21200011086
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Master of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,
Ph.D, IPM, ASEAN Eng
NIP: 19790806 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-790/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Matriks Pengukuran Halal and Green Fashion

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFAH HERTANTI PUTRI, S.S.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011086
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e45a7148b4



Penguji II

Ir. Dwi Agustina Karniawati,
S.T., M.Eng., Ph.D, IPM, ASEAN Eng
SIGNED

Valid ID: 64e55a80b3d4



Penguji III

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 64e60a02b8b6



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustajim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e7018690584

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi dan merancang sebuah matriks indikator menggunakan pendekatan Halal and Green Fashion. Kemudian matriks yang tervalidasi digunakan untuk mengukur performa pada industri batik, yakni; Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena. Selanjutnya hasil yang didapatkan, dianalisis kembali menggunakan teori-teori yang relevan; seperti teori Halal *Manufacturing*, teori *Evolution of Halal*, teori Teologi Lingkungan dan teori *Al-Islaam wa At-Tanmiyyah Al-Mustandamah*. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode campuran yang menggabungkan dua desain penelitian, yakni; *Exploratory Sequential Designs* dan *Explanatory Sequential Designs*. Penggabungan dua desain tersebut, yaitu dengan mengumpulkan data kualitatif untuk membangun dasar pengumpulan data kuantitatif dan selanjutnya hasil data kuantitatif yang didapatkan, dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan dan hasil analisis tersebut diinterpretasikan menjadi hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 indikator pengukuran halal *and green fashion* yang telah divalidasi dalam bentuk matriks. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan *questioner* skala *likert*, didapatkan sebuah nilai persentase dari masing-masing industri batik yang dijadikan tempat penelitian. Persentase kedua industri batik tersebut sudah terbilang dan memenuhi kategori Layak-Sangat Layak, yakni; 87,27 % untuk Halal *Fashion* di Batik Giriloyo, 90,9 % untuk *Green Fashion* di Batik Giriloyo, 80 % untuk Halal *Fashion* di Batik Bimasena, 83,63 % untuk *Green Fashion* di Batik Bimasena. Namun Menurut teori *Evolution of Halal* Marco Tieman, Halal *and Green Fashion* yang diterapkan masuk ke dalam evolusi fase pertama, yakni: Fase *Muslim Company*. Fase ini berbasis kepercayaan antar konsumen dan produsen Muslim. Penelitian ini juga menyajikan suatu benang merah yang ditarik dari kolaborasi ketiga teori tersebut (Halal *Manufacturing*, Teologi Lingkungan dan *Al-Islaam wa At-Tanmiyyah Al-Mustandamah*) adalah bahwa bahan, alat dan tempat serta proses produksi yang diterapkan oleh Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena merupakan bentuk interrelasi ekoteologi. Interrelasi tersebut menyatupadukan *demand* produk *fashion*, Bukan hanya mengedepankan permintaan dan kepuasan manusia sebagai konsumen, akan tetapi mengedepankan kepatuhan kepada Tuhan (dengan memenuhi kriteria halal *fashion*) dan juga mengedepankan kelestarian ekosistem alam (dengan memenuhi kriteria *green fashion*).

Kata Kunci:

Halal *Manufacturing*, *Green Fashion*, Industri Batik, Ekoteologi, Matriks Pengukuran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas segala limpahan karunia dan kasih sayang-Nya yang tiada tara, sehingga tesis yang berjudul **“PENGEMBANGAN MATRIKS PENGUKURAN HALAL AND GREEN FASHION”** ini pada akhirnya dapat terselesaikan. Sholawat teriring salam tercurah-limpahkan kepada *Habibina wa nabiyyinaa wa rosuulinaa Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam*.

Penyelesaian tesis ini bukanlah serta-merta karena kemampuan dan kearifan penulis yang mampu menyelesaikannya. Terdapat banyak sekali pertolongan Allah di dalamnya; tentunya yang telah menjadi *musabbab* atas datangnya pertolongan ini ialah karena do’a-do’a dan keridhoan orangtua, guru-guru, keluarga, teman-teman sekalian. Tiada upaya dan kata terima kasih yang dapat sebanding dengan jasa semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini, *Jazaakumullahu aufarots tsawaab*;

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA. selaku ketua program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi.
4. Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,Ph.D, IPM, ASEAN Eng. selaku dosen pembimbing. Lebih dari sekadar membimbing, akan tetapi dengan ketulusan hati, beliau memberikan banyak mutiara hikmah dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Ita Rodiah, M.Hum., Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,Ph.D, IPM, ASEAN Eng., dan Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku dosen penguji tesis.

6. Para Dosen beserta jajaran staf program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Eli Sumarliah, Ph.D., Dr. Hj. Indriya Rusmana, SE., M.Pd.I. dan Pak Helma Agustiawan, S.M.B., M.E., yang telah berkenan menjadi validator atas Matriks Pengukuran Halal *and Green Fashion* pada tesis ini.
8. Kampung Batik Giriloyo Yogyakarta dan Batik Bimasena Klaten yang telah berkenan menjadi responden.
9. Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), terutama Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI beserta jajarannya.
10. *Mudiirul Ma'had*, Pengasuh, pengurus, serta keluarga besar Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman, Pondok Pesantren Daar El Huda, Pondok Pesantren Alif, Pondok Pesantren Nawesea, Pondok Pesantren Ar-Robithoh, dan Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.
11. Keluarga besar CSSMoRA dan Kajian Industri dan Bisnis Halal 2021 selaku *Classmate*, Teman seperjuangan; Sobat *Survive*, Sobat *Long Life Education*; *Robbi hab lli minash-shoolihiin*.
12. Kedua orangtua penulis; Ibunda Edah Rochedah, Ayahanda Heri Purtanto, saudari kandung penulis; Najwa Nudzaifa Qurratu'ain, dan semua keluarga penulis yang tidak henti-hentinya melangitkan do'a-do'a dan harapan untuk penulis.

Tesis ini diharapkan dapat memberi makna dan manfaat. Atas segala kekurangan semoga Allah Ampuni penulis. Terhadap saran dan masukan, penulis sangat mengidam-idamkannya. *Allahumma ahsin hayaata man ahsana ilayya. aamiin*

Yogyakarta, 3 Agustus 2023



Hanifah Hertanti Putri
NIM: 21200022086

MOTTO

Qad Aflaha Man Tazakka
(QS. Al-A'laa: 14)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Signifikansi	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoretis	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II FORMULASI MATRIKS PADA PERFORMA HALAL <i>GREEN FASHION</i>	17
A. Strategi Eksplorasi Literatur	17
1. <i>Framework</i> yang Diimplementasikan	17
2. Kata Kunci Eksplorasi Literatur	18
3. Database dalam Proses Eksplorasi Literatur	18
C. Literatur yang Digunakan	19
1. Poin Literatur Halal <i>Fashion</i>	19
2. Poin Literatur <i>Green Fashion</i>	28
D. Rumusan Matriks Indikator <i>Halal and Green Fashion</i>	38
E. Tahap Uji Validitas Instrumen Matriks	42
Kriteria dan Saran Validator	42
F. Matriks Halal <i>and Green Fashion</i>	48
1. Matriks yang Tervalidasi	48

2.	Matriks Indikator dalam Bentuk Skala <i>Likert</i>	50
G.	Kuesioner Penelitian	52
1.	Petunjuk Pengerjaan Kuesioner:	52
2.	Keterangan pada Kuesioner:	52
3.	Skala <i>Likert Halal & Green Fashion</i>	53
BAB III	PENGUKURAN MATRIKS PADA INDUSTRI HALAL	55
A.	Gambaran Umum Kampung Batik Giriloyo	55
1.	Hasil Pengukuran Matriks Halal <i>Fashion</i> Batik Giriloyo	56
2.	Penghitungan Persentase Performa Halal <i>Fashion</i> Batik Giriloyo	57
3.	Hasil Pengukuran Matriks <i>Green Fashion</i> Batik Giriloyo	58
4.	Penghitungan Persentase Performa <i>Green Fashion</i> Batik Giriloyo	59
B.	Gambaran Umum Batik Bimasena	60
1.	Hasil Pengukuran Matriks Halal <i>Fashion</i> Batik Bimasena	61
2.	Penghitungan Persentase Performa Halal <i>Fashion</i> Batik Bimasena	62
3.	Hasil Pengukuran Matriks <i>Green Fashion</i> Batik Bimasena	63
4.	Penghitungan Persentase Performa <i>Green Fashion</i> Batik Bimasena	64
C.	Grafik Hasil Pengukuran Matriks Halal and <i>Green Fashion</i>	66
D.	Level <i>Evolution of Halal</i> pada Halal and <i>Green Fashion</i>	67
BAB IV	REPRESENTASI EKOTEKOLOGI YANG BERKELANJUTAN	70
A.	Representasi Ekoteologi pada Halal And <i>Green Fashion</i>	70
1.	<i>Robbul 'Aalamiin</i> ; Tuhan sebagai Metta Kosmos	71
2.	Manusia dan Ke- <i>khalifah-annya</i> di Bumi	72
3.	Implementasi Rukun Iman; Melihat Alam sebagai Teofani	74
B.	Teori Pembangunan Berkelanjutan Audah Rashed	75
1.	Dimensi Lingkungan dan Spiritualitas	75
2.	Dimensi Sosial	77
3.	Dimensi Ekonomi	78
BAB V	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	81
B.	Keterbatasan Penelitian	83
C.	Saran dan Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Poin Pembahasan Literatur Halal <i>Fashion</i> Berkriteria Inklusi	19
Tabel 2. Tabel Poin Pembahasan Literatur <i>Green Fashion</i> Berkriteria Inklusi.....	28
Tabel 3. Tabel Rumusan Indikator Halal <i>and Green Fashion</i> Berkriteria Eksklusi	41
Tabel 4. Tabel Kriteria Validator	42
Tabel 5. Tabel Saran Validator	43
Tabel 6. Indikator Halal <i>and Green Fashion</i> Tervalidasi	49
Tabel 7. Skala <i>Likert</i> Halal <i>and Green Fashion</i>	54
Tabel 8. Hasil Pengukuran Halal <i>Fashion</i> pada Kampung Batik Giriloyo.....	57
Tabel 9. Hasil Pengukuran <i>Green Fashion</i> pada Kampung Batik Giriloyo	59
Tabel 10. Hasil Pengukuran Halal <i>Fashion</i> pada Batik Bima Sena.....	62
Tabel 11. Hasil Pengukuran <i>Green Fashion</i> pada Batik Bima Sena	64
Tabel 12. Evolusi halal menurut Marco Tieman.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teoretis Penelitian	10
Gambar 2. <i>Exploratory and Explanatory Sequential Designs</i>	13
Gambar 3. Kerangka Metodologi Penelitian.....	15
Gambar 4. Bagan eksplorasi literatur pada laman <i>Google Scholar, Emerald Insight,</i> dan <i>Sinta Kemendikbud</i>	18
Gambar 5. Tipe Respon Likert Pertanyaan Negatif	50
Gambar 6. Tipe Respon Likert Pertanyaan Positif.....	50
Gambar 7. Penjumlahan Hasil Respon Likert.....	51
Gambar 8. Skala Kategori Kelayakan Hasil Pengukuran Matriks Halal <i>Fashion</i> pada Kampung Batik Giriloyo	58
Gambar 9. Skala Kategori Kelayakan Hasil Pengukuran Matriks <i>Green Fashion</i> pada Kampung Batik Giriloyo	60
Gambar 10. Skala Kategori Kelayakan Hasil Pengukuran Matriks Halal <i>Fashion</i> pada Batik Bima Sena	63
Gambar 11. Skala Kategori Kelayakan Hasil Pengukuran Matriks <i>Green Fashion</i> pada Batik Bima Sena	65
Gambar 12. Grafik Hasil Pengukuran Matriks Halal <i>and Green Fashion</i>	66
Gambar 13. Tingkatan fase pada <i>Evolution of</i> Halal menurut Marco Tieman	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Validator	96
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 3. Dokumentasi Tempat Penelitian	101
Lampiran 3. <i>Curriculum Vitae</i>	103

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dampak jangka panjang dari industrialisasi yang didasarkan pemenuhan *demand* konsumen, akan berdampak buruk untuk lingkungan, karena dianggap mengeksploitasi alam dan bahkan limbah dari produksi sandang tersebut akan mencemari alam. Sebagaimana data yang dipaparkan oleh *The Bussiness Research Company*, Sektor industri *fashion* telah menyumbangkan 35% dari jumlah limbah microplastic dunia dan 1,2 Milyar ton gas karbon¹. Dari dampak yang dihasilkan, maka industrialisasi *fashion* halal ini sangat memerlukan penerapan konsep ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan ke-9 dari pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals*: Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.² Oleh karenanya, *Fashion* Berbasis Ramah Lingkungan kini bukan hanya berpeluang untuk dijadikan gaya hidup, namun lebih dari itu tren ini berpeluang menjadi sebuah keniscayaan. Dimana terdapat tuntutan hubungan sosial manusia dengan alam.

Beriringan dengan gaya hidup yang berbasis ramah lingkungan, terdapat pula tren gaya hidup halal. Menurut data Indonesia *Halal Market Report* (IHMR) 21/22, Industri halal berpeluang memberikan sumbangsiah sebesar USD 1,5M/72,9T terhadap PDB³. Maka, perkembangan industri halal merupakan salah satu jawaban untuk menunjang ekonomi berkelanjutan Indonesia. Sektor yang berpeluang pada industri halal tersebut, tentunya bukan hanya kontribusi dari sektor makanan dan minuman

¹ Indonesia *Sharia Economic Festival*, Memajukan Industri Halal Lewat *Sustainable Fashion*, isef.co.id.

² <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-9/>

³ Indonesia *Halal Market Report 2021/2022*, *State of The Global Islamic Ecomony Report; Unlocking Opportunity* yang diluncurkan Dinar *Standard*.

semata, akan tetapi sektor yang berpeluang juga termasuk sektor sandang di dalamnya. Dari sini, pemerintah melihat potensi besar pada perkembangan industri halal.

Dalam konteks negara Indonesia, *awareness* masyarakatnya terhadap halal sudah mulai merajalela khususnya pada ranah pangan. Untuk melangkah lebih jauh, maka pemerintah Indonesia sebagai pemegang otoritas sertifikasi halal Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Jaminan Produk Halal yang diantaranya mengatur kewajiban sertifikasi halal untuk barang guna yang dipakai,⁴ diantaranya adalah produk sandang. Seiring berkembangnya industri halal, memang benar faktanya bahwa sektor kedua yang akan digalakkan setelah makanan dan minuman adalah sektor *Fashion*. Terbukti dari sejumlah upaya dan terobosan yang diinisiasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama (BPJPH Kemenag), yakni; tahap kedua kewajiban bersertifikat halal yang salah satunya diberlakukan untuk produk barang guna kategori sandang yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat. BPJPH Kemenag menerangkan⁵: "*Tahap kedua ini dilaksanakan mulai 17 Oktober 2021 sampai dengan yang terdekat 17 Oktober 2026*". Maka, para produsen sandang mulai mempertimbangkan hal tersebut dan mempersiapkan kewajiban tersebut dalam proses produksinya.

Sejalan dengan terbentuknya *awareness* tersebut, memang kebutuhan primer yang tidak bisa dipungkiri dalam hidup di dunia ini adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Dalam konsep halal, Umat Muslim wajib memastikan bahwa ketiganya sudah sesuai dengan syari'at yang telah Allah Tetapkan. Dalam syari'at Islam, antara halal dan haram terdapat ranah abu-abu (Syubhat) yang perlu menjadi perhatian khusus

⁴ Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pasal 1 ayat (1).

⁵ <https://kemenag.go.id/pers-rilis/obat-kosmetik-dan-barang-gunaan-wajib-bersertifikat-halal-et3gi2>

di kalangan Muslim di dunia. Di samping itu, sebagai Muslim perlu juga menerapkan sifat wara'/kehati-hatian. Pada hakikatnya, *wara'* dapat digambarkan sebagai sikap dimana seseorang melepaskan dirinya dari segala perkara yang samar-samar atau perkara *syubhat* dan sikap introspeksi atas perbuatan diri sendiri pada setiap kedipan matanya artinya dalam setiap detik yang dijalani olehnya. Hakikat ini sebagaimana yang digambarkan oleh Syekh Yunus bin 'Ubaid rahimahullahu.⁶ Mendalami sikap *wara'* yang merupakan salah satu sikap mulia yang telah diterapkan oleh para sufi. Hal ini, mengantarkan pada sebuah kesadaran bahwa betapa pentingnya menjaga seluruh tubuh untuk bekerjasama mengintegritaskan kualitas ibadah dan taqwa kita kepada Allah.⁷ Dengan demikian, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan atas terciptanya regulasi halal ini, yakni; dalam rangka melindungi hak-hak konsumen Muslim.

Berbicara tentang sandang, gaya hidup dan *trend fashion*, maka industri yang cukup relevan ialah industri yang memiliki keteririsan antar ketiganya, yakni; industri batik. Industri batik sendiri termasuk dari bagian industri tekstil⁸ dan pada sisi lain juga termasuk ke dalam industri kreatif⁹. Dilansir langsung dari laman resmi UNESCO, telah diakui sebagai warisan budaya tak benda milik dunia pada bidang *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*¹⁰. Dari sini, dapat diketahui bahwa industri batik telah memiliki daya saing berskala internasional. Maka, pemerintah berupaya untuk meningkatkan perlindungan dan perkembangan untuk batik Indonesia

⁶ Mahmud Muhammad Al-Khazandar, *Sifat Wara'* diterjemahkan oleh Team Indonesia, (Madinah: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah) Hal. 2

⁷ Hayaturrohman, Hubungan *Wara'* dan Emotional Quotient, (Depok: Pascasarjana Universitas Indonesia, 2008) Hal. 15.

⁸ <https://www.kemenperin.go.id/artikel/22830/Serap-200-Ribu-Tenaga-Kerja,-Ekspor-Industri-Batik-Tembus-USD-533-Juta>

⁹ Ibid

¹⁰ <https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>

melalui Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009¹¹, yakni; ditetapkannya Hari Batik Nasional pada tanggal 2 Oktober. Penetapan hari tersebut bukan terjadi begitu saja, akan tetapi melalui banyak fase yang saat ini telah menjadi sejarah yang berharga.

Berawal dari batik dengan segala keistimewaannya yang eksklusif karena hanya dipakai oleh keluarga maupun para *abdi dalem* keraton, hingga batik yang saat ini menjadi kebanggaan dan kegemaran semua kalangan masyarakat skala nasional maupun internasional. Dari sekian banyak ragam batik Indonesia, Batik Solo dan Batik Yogyakarta-lah yang sejak dulu hingga sekarang senantiasa menjadi primadona batik. Menilik sejarah yang ada, dalam masa lampau memang ragam keduanya saling berkaitan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh perselisihan kerajaan Mataram Islam yang menghasilkan usulan perjanjian Gayanti¹² yang membelah kerajaan menjadi keraton Yogyakarta dan keraton Surakarta. Kesenian batik ini, kemudian menjadi tersebar di berbagai penjuru daerah dikarenakan oleh banyaknya pengikut raja yang tinggal di luar keraton. Mereka membawa kesenian batik ke luar keraton dan mengerjakannya di tempat masing-masing. Salah satunya, kesenian batik ini tersebar sampai daerah Klaten, Jawa Tengah¹³. Maka Batik Yogyakarta, Batik Surakarta dan Batik Klaten merupakan *icon* batik yang bersejarah.

Selanjutnya, untuk menyikapi tiga fenomena besar ini, penulis melihat urgensi pengkajian Produksi Sandang Halal Ramah Lingkungan pada industri batik. Oleh karenanya, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian :

¹¹ Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/55430/keppres-no-33-tahun-2009>

¹² Bambang Sosodoro, "Karawitan Karaton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran Pasca Perjanjian Giyanti", *Gandhung Keteg* 13, no. 1 (2013): 52.

¹³ Timbul Haryono, *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*, Surakarta: ISI Pers Solo, 2016 Lihat juga: Aprilia dan Surwono, "Kajian Batik Tradisi Bayat Klaten dengan Pendekatan Estetika", *Texture: Art and Culture Journal* 5, No. 1 (2022).

“Pengembangan Matriks Pengukuran Performansi Halal *and Green Fashion*”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Bagaimana formulasi matriks pengukuran produksi sandang halal ramah lingkungan menggunakan pendekatan halal *and green fashion*?
2. Bagaimana Performa matriks indikator halal *and green fashion*, tingkat persentase performa dan tingkat evolusi halal pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimo Sena dalam menerapkan halal *and green fashion*?
3. Bagaimana bentuk representasi teologi lingkungan yang berkelanjutan pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena?

C. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mengidentifikasi formulasi matriks pengukuran produksi sandang halal ramah lingkungan menggunakan pendekatan halal *and green fashion*
2. Mengkaji performa matriks indikator halal *and green fashion*, tingkat persentase performa dan tingkat evolusi halal pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena dalam menerapkan halal *and green fashion*
3. Mengkaji bentuk representasi teologi lingkungan yang berkelanjutan pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena.

Penelitian ini memiliki dua signifikansi, yaitu; signifikansi akademis dan signifikansi praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam diskusi studi halal, kajian lingkungan, dan industri batik. Selanjutnya signifikansi penelitian ini, dari sisi praktis diharapkan sedikit banyak dapat menjadi sebuah rujukan bagi regulator maupun *stakeholders* dalam menerapkan pendekatan halal *and green fashion*.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian tentang industri tekstil halal sudah cukup banyak dibahas oleh para peneliti. Demikian juga, mengenai fashion halal yang merupakan ranah yang digeluti oleh industri tekstil. Seperti penelitian Annisa ilmi (2019)¹⁴ yang membahas tentang urgensi model pengembangan industri halal fashion agar bisa tetap berkembang mengikuti zaman. Penelitian Yulianti Muthmainnah (2021)¹⁵ yang berbicara tentang dua produk yang dekat dengan identitas politik yang menjadi kekuatan dan faktor yang mendukung perluasan konsumsi produk halal non pangan. Penemuan Nilda Susilawati (2021)¹⁶ yang meneliti tentang *trend fashion* hijab yang menurut temuan peneliti, faktor yang mendukung tren ini adalah keyakinan agama. Sedangkan menurut Nuraini dkk (2022)¹⁷ menemukan bahwa tren dan motif hijrah yang berperan penting menjadikan konsumen membeli busana muslim. Selanjutnya penelitian Tarofder dkk

¹⁴ Annisa Ilmi, "Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 4, No. 2 (2019)

¹⁵ Yulianti Muthmainnah, "Kapitalisasi Politik Identitas dalam Produk Halal, Industri Fashion dan Kosmetik", *Jurnal Palastren* 14, No. 1 (2021).

¹⁶ Nilda Susilawati, "The Halal Fashion Trends for Hijabi Community: Ideology and Consumption", *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, No. 2 (Agustus 2021).

¹⁷ Nurani, dkk., "Consumer Preferences in The Selection of Muslim Fashion Products In Indonesia", *Journal of Islamic Economic and Business Research* 2, No. 2 (2022): 104-113

(2022)¹⁸ yang mengklasifikasikan dan mengidentifikasi konsumen non muslim dan faktor-faktor penentu mereka dalam membeli busana muslim. Penelitian Sumarliah yang mengusulkan sebuah *framework* mengenai perilaku pembelian hijab¹⁹. Selanjutnya penelitian Dliyaul Muflihin (2018)²⁰ yang membahas tentang 4 indikator penting dalam perkembangan industri fesyen halal dan dua penelitian Zainuddin dkk (2018)²¹ (2019)²² yang menemukan serta menguji dimensi-dimensi penting yang memiliki signifikansi dengan loyalitas merek.

Selain itu, masih dalam ranah Halal Fashion, terdapat pula tiga penelitian yang membahas rantai pasok halal pada industri tekstil. Diantaranya adalah penelitian yang meneliti sistematisa pengurangan risiko pada rantai pasok pakaian²³ dan menelusuri integritas kehalalan menggunakan teknologi *Blockchain*²⁴. Pada penelitian selanjutnya, ditemukan 40 faktor risiko yang perlu diantisipasi dalam industri halal *fashion*. Tiga penelitian yang dilakukan oleh Eli Sumarliah dkk (2021)²⁵ merupakan penelitian yang sangat relevan dengan fenomena yang terjadi belakangan ini. Dimana Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal selanjutnya disingkat BPJPH, sebagai otoritas sertifikasi halal di Indonesia mewacanakan sertifikasi halal untuk barang

¹⁸ Tarofder, dkk., "The Anatomy of Non Muslim Consumers' Halal Fashion Buying Behaviour: a Quantitative Approach", *Journal of Islamic Marketing* 8, No. 11: 1763-1785

¹⁹ Eli Sumarliah, dkk., "Hijab Fashion Supply Chain: A Theoretical Framework Traversing Consumers' Knowledge And Purchase Intention", *Matec Web Of Conferences* 308, 04004 (2020) Ictte 2019

²⁰ M. Dliyaul Muflihin, *Konstruksi Indikator Halal Dalam Perkembangan Industri Halal Fashion* (Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), accessed March 28, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/26172/>

²¹ Zainuddin, dkk., "Halal Brand Personality and Brand Loyalty Among Millenials Modest Fashion Consumers in Malaysia: A Conceptual Paper", *International Journal of Asian Social Science* 8, No. 11: 985-994.

²² Zainuddin, Et Al., "Halal Brand Personality and Brand Loyalty Among Millennial Modest Fashion Consumers In Malaysia", *Journal Of Islamic Marketing* 11, No. 6 (2020): 1277-1293 © Emerald Publishing Limited

²³ Eli Sumarliah, "Risk Assessment In The Islamic Clothing Supply Chain Management Using Best-Worst Method", *Ijibe (Internationaljournal of Islamic Business Ethics)* 6, No. 1 (2021): 1-26.

²⁴ Eli Sumarliah, dkk., "Blockchain-Empowered Halal Fashion Traceability System in Indonesia," *International Journal of Information Systems and Supply Chain Management (IJISSCM)* 15, no. 2 (2022): 1.

²⁵ Eli Sumarliah., "An Examination of Halal Fashion Supply Chain Management Risks Based on the Fuzzy Best-Worst Approach," *Information Resources Management Journal (IRMJ)* 34, no. 4 (October 1, 2021).

gunaan²⁶. Wacana ini tentunya merupakan sesuatu yang asing di kalangan masyarakat. Ini merupakan suatu defisiensi yang perlu diperhatikan oleh para akademisi.

Demikian pula penelitian terkait *green fashion*, telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian Caniato dkk²⁷ dan penelitian Yan Ho dan Ming Choi²⁸ yang mengidentifikasi faktor pendorong bagi perusahaan yang mengadopsi konsep hijau untuk perusahaannya serta mengevaluasi model bisnis dan rantai pasok berkelanjutan. Selanjutnya, terdapat penelitian Lisa dkk²⁹ yang mengusulkan metode alternatif dalam menyampaikan informasi keberlanjutan produk kepada konsumennya. Kemudian terdapat penelitian Ikram³⁰ yang mengusung transisi ekonomi hijau melalui teknologi untuk mempromosikan gerakan sadar halal. Sedangkan dari perspektif konsumen terdapat penelitian Ahmad dkk³¹ yang membuktikan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap adopsi konsep hijau (*green fashion*) dan penelitian Khandual And Pradhan³² yang membahas faktor pendorong konsumen, berbagai bentuk *fashion* berkelanjutan, dan strategi dari *brand fashion*. Dan penelitian Cervellon dan Wernerfelt³³ yang mengeksplorasi pengetahuan

²⁶ Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pasal 1 ayat (1).

²⁷ Caniato, dkk., "Environmental Sustainability In Fashion Supply Chains: An Exploratory Case Based Research," *International Journal Production Economics* 135 (2012): 659–670.

²⁸ Yan Ho dan Ming Choi, "A Five-R Analysis for Sustainable Fashion Supply Chain Management in Hong Kong: a Case analysis," *Journal of Fashion Marketing and Management* 16, No. 2 (2012): 161-157.

²⁹ Lisa Et Al., *Communicating Actionable Sustainability Information To Consumers: The Shades Of Green Instrument For Fashion*, *Journal Of Cleaner Production* 297 (2021) 126605 Hal. 1-10

³⁰ Ikram, Muhammad, *Transition Toward Green Economy: Technological Innovation's Role In The Fashion Industry*, *Current Opinion In Green And Sustainable Chemistry* 2022, www.sciencedirect.com

³¹ Ahmad, Et Al., "The Knowledge, Attitude, And Practice Of The Adoption Of Green Fashion Innovation," *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity* 6, No. 107 (2020): 1-20.

³² Khandual And Pradhan, "Fashion Brands And Consumers Approach Towards Sustainable Fashion," © *Springer Nature Singapore, Fast Fashion, Fashion Brands And Sustainable Consumption, Textile Science And Clothing Technology* (2019)

³³ Cervellon dan Wernerfelt, "Knowledge Sharing Among Green Fashion Communities Online (Lesson for The Sustainable Supply Chain)," *Journal of Fashion Marketing and Management* 16, No. 2 (2012): 176-192.

tentang *green fashion* dengan melihat kontribusi terwujudnya *Sustainability Fashion* dari perspektif peritel.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat berbagai macam literatur yang menggunakan pendekatan matriks yang bertujuan untuk mengukur suatu performa. Pada umumnya, literatur yang berkembang saat ini telah mengukur performa yang terdapat pada kinerja, staf maupun karyawan pada sebuah perusahaan, diantaranya seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuniardi dkk.³⁴, Maria Ulfa dan Ridwan³⁵, Siddik dkk.³⁶, Padmowati³⁷, Rafiq, dkk.³⁸, dan Pramesti dkk.³⁹. sehingga dari beragam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan sebuah defisiensi penelitian matriks pengukuran pada performa industri batik berbasis halal dan ramah lingkungan.

Pemaparan di atas, sedikit banyak telah memberi gambaran kepada penulis bahwa terdapat defisiensi dalam kajian halal *fashion* yang ramah lingkungan. Terutama dalam konsep halal *fashion* ramah lingkungan. Melihat defisiensi yang ada, Dengan demikian penulis meneliti pengembangan sebuah matriks pengukuran untuk halal *fashion* ramah lingkungan dan menerapkannya pada industri batik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ Wahyuniardi, dkk., "Pengukuran Kinerja Supply Chain dengan Pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR)", *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*; 123-132.

³⁵ Ulfa dan Ridwan, "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan dengan Metode Human Resources Scorecard di BMT Logam Mulia" *Jurnal Equilibrium* 3 no 2; 311-339.

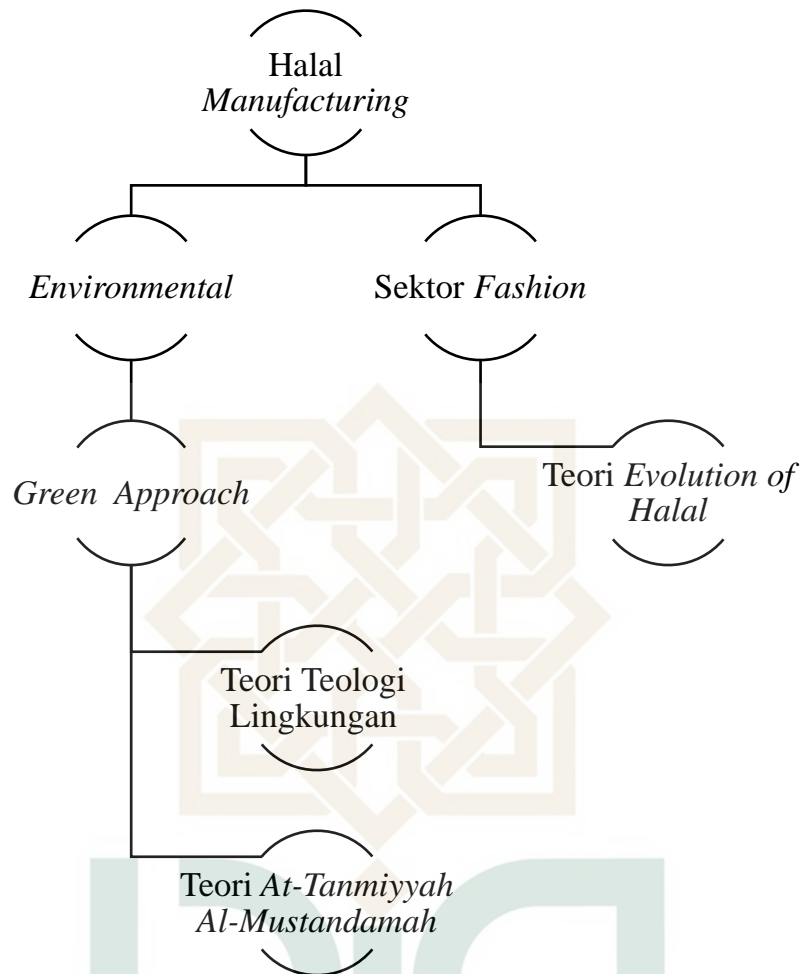
³⁶ Siddik, dkk., "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard (HRSC) Dan Analytical Hierarchy Process (AHP)" *Journal of Mechanical Engineering* 4 no. 1 (2022); 67-79

³⁷ Padmowati, "Pengukuran Index Konsistensi dalam Proses Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode AHP", *Jurnal Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan*

³⁸ Rafiq dkk., "Koreksi Sudut Attitude dan Heading Quadrotor dengan Perubahan Matriks Kovarian Derau Pengukuran Kalman Filter" *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 18 no. 2 (2021); 251-260

³⁹ Pramesti, dkk., "Membangun Green Supply Chain Management Scorecard" *Jurnal Teknik ITS* 9 No. 2 (2020) 164-170

E. KERANGKA TEORETIS



Gambar 1. Bagan Kerangka Teoretis Penelitian

Grand Theory yang digunakan untuk mengkerangkai logika dalam penelitian ini adalah Teori Halal *Manufacturing* yang digagas oleh Mohamed dkk⁴⁰. Teori tersebut merupakan rumusan definisi manufaktur halal yang dijadikan sebagai prosedur dan pedoman dasar yang dapat digunakan sebagai dasar praktik manufaktur yang sesuai dengan prinsip halal. Terdapat 9 prinsip yang dirumuskan, yakni; Pemilik (*Ownership*), Kapitalisasi, Staf, Tempat (*Premises*), Peralatan (*Equipment*), Bahan

⁴⁰ Mohamed, dkk., "A Review of Key Principles in Halal Manufacturing," *International Journal of Applied Business and Economics Research (IJABER)* 14, No. 14 (2016): 10539-10549.

(*Materials*), Proses Produksi, Dokumentasi Produk., dan Kualitas Produk. Kesembilan prinsip tersebut didasari oleh empat elemen fundamental pada manufaktur dalam Islam, yakni; Tauhid, Manusia sebagai *Khalifah*, Moralitas, dan Kualitas Produk yang Optimal.

Dalam industri atau manufaktur halal, terdapat berbagai macam sektor. Dilansir dari laman resminya *Indonesia Halal Training and Education Center* (IHATEC)⁴¹, IHATEC menyebutkan bahwa dalam industri halal, kini bukan hanya sebatas sektor makanan dan minuman. akan tetapi, lebih dari itu terdapat sektor *fashion*, pariwisata, farmasi dan kosmetik, media *entertainment*. Sektor *fashion* adalah salah satu sektor yang dianggap penting karena berbasis sandang yang merupakan kebutuhan primer manusia. Oleh karenanya, *halal fashion* dalam manufaktur halal menjadi poin pembahasan penelitian ini. Meskipun telah banyak penelitian terdahulu yang mengkaji *halal fashion*, namun secara praktis masih sedikit industri sandang yang menerapkannya. Salah satu industri sandang unggulan yang terdapat di Indonesia adalah industri batik. Batik merupakan warisan budaya luhur bangsa Indonesia yang memiliki nilai tinggi dan perpaduan seni⁴². Pada sektor halal *fashion* ini, teori *Evolution of Halal*⁴³ dari Marco Tieman yang akan membaca sejauh mana fenomena halal *fashion* diterapkan di Indonesia.

⁴¹ <https://ihatec.com/5-sektor-halal-berskala-global/>

⁴² Raharjo, "The Role of Green Mngement in Creating Sustainability Performance on The Small and Medium Enterprises," *Management of Environmental Quality: An International Journal* 30, No. 3 (2019): 557-577.

⁴³ Marco Tieman, "The Application of Halal In Supply Chain Management: in Depth Interviews," *Journal of Islamic Marketing* 2, No.2 (2011) :186-195.

Terlepas dari pernyataan bahwa sektor *fashion* telah menjadi sektor terpenting setelah makanan dan minuman, Manufaktur Halal juga mengedepankan *environmental* sebagaimana hal ini sejalan dengan elemen fundamental yang telah dipaparkan teori Halal *Manufacturing* karya Mohamed, dkk., karena berkaitan langsung dengan tanggung jawab manusia terhadap kelestarian ekosistem alam. Berkaitan dengan lingkungan, terdapat teori Teologi Lingkungan yang diusungkan oleh Seyyed Hossein Nasr⁴⁴. Teologi Lingkungan merupakan teori yang mendefinisikan bahwa pada hakikatnya, manusia merupakan bagian integral alam dan keduanya tidak bisa dipisahkan karena alam yang merupakan representasi atas kehadiran Allah dan manusia berperan sebagai *khalifah Allah*. Sehingga, manusia dan alam harus hidup berdampingan tanpa saling merugikan.⁴⁵ Selanjutnya terdapat teori mengenai Islam dan Pembangunan Berkelanjutan yang diusungkan oleh Audah Rashed Al-Jayyousi, yakni; teori *Al-Islam wa At- Tanmiyyah Al-Mustandamah* yang merupakan teori yang membahas 3 pilar pembangunan keberlanjutan dalam perspektif Islam.⁴⁶ Sehingga, terdapat celah yang dihasilkan dari sektor *fashion* dan aspek lingkungan pada manufaktur halal, yakni; bagaimana produsen bisa memadupadukan keduanya dalam produknya. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *halal and green fashion* perlu ditinjau dan ditindaklanjuti implementasinya pada industri sandang yang ada, termasuk industri batik di Indonesia.

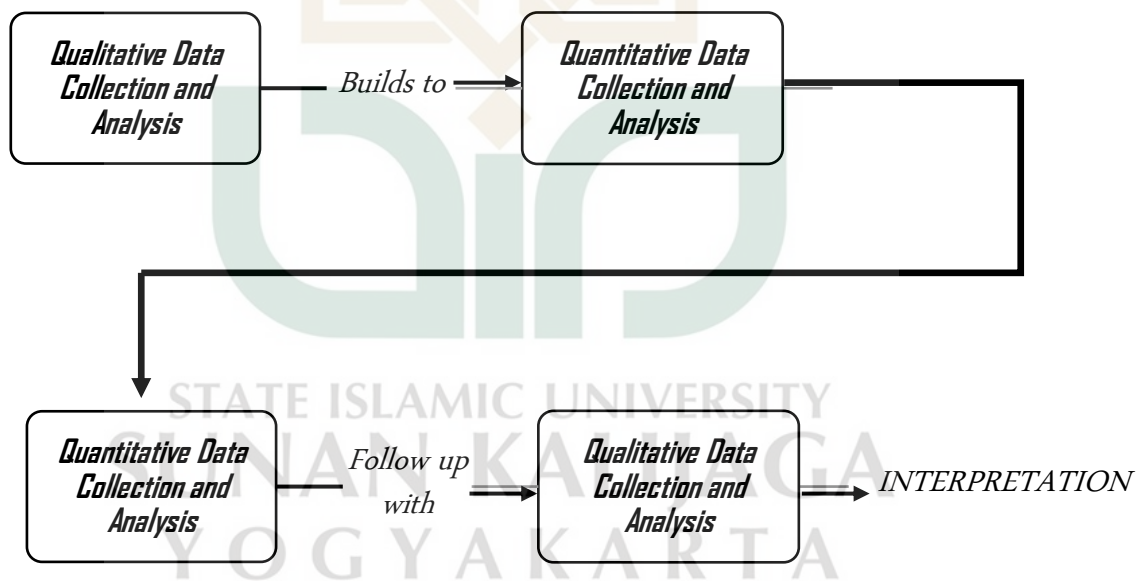
⁴⁴ Syamsul, dkk., "Pembangunan Kawasan Industri Buluminung oleh Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Penajam Paser Utara", *Journal of Policy & Bureaucracy Management* 2, No. 1 (2021): 1-13.

⁴⁵ Maftukhin, "Teologi Lingkungan Perspektif Seyyed Hossein Nasr", *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, No. 2 (2016): 337-352.

⁴⁶ Audah Rashed Al-Jayyousi, *Al-Islam wa At-tanmiyyah Al-Mustandamah*, (Beirut, Friedrich Ebert Stiftung, 2013).

F. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian Produksi Sandang Halal Ramah Lingkungan ini adalah pendekatan Metode Campuran antara Kualitatif dan Kuantitatif dengan menggunakan dua desain penelitian, yakni; *Exploratory Sequential Designs* dan *Explanatory Sequential Designs*. Penggabungan dua desain tersebut, dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif untuk membangun dasar pengumpulan data kuantitatif. Selanjutnya hasil data kuantitatif yang didapatkan, dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan dan hasil analisis tersebut diinterpretasikan menjadi hasil akhir penelitian. Sebagaimana yang disajikan dalam bagan berikut ini;⁴⁷



Gambar 2. *Exploratory and Explanatory Sequential Designs*

⁴⁷ Community Engagement Program, Mixed Method Research, Basic Mixed Methods Research Designs https://catalyst.harvard.edu/wp-content/uploads/2021/05/HCAT_MMR_sm.png

Metode Kualitatif dalam penelitian ini menghasilkan sebuah matriks pengukuran. Kemudian dari hasil matriks yang ditemukan dari studi literatur, divalidasi oleh para ahli di bidang tersebut. Pada tahap selanjutnya, data penelitian Kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui *questioner* yang dibagikan kepada Pemilik maupun Kepala Bidang Layanan Kerjasama dan Pendidikan Paguyuban Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena, yang mana data kuantitatif tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni ” Bagaimana Performa matriks indikator halal *and green fashion*, tingkat persentase performa dan tingkat evolusi halal pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimo Sena dalam menerapkan halal *and green fashion*?”. Analisis selanjutnya merupakan hasil dari pengukuran matriks pada dua industri batik yang dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan. Analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yakni; “Bagaimana bentuk representasi teologi lingkungan yang berkelanjutan pada industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena?”. Sehingga pada akhirnya, penelitian ini menghasilkan sebuah interpretasi yang dapat disimpulkan dan disajikan dalam bentuk rekomendasi sebagai *output* penelitian ini. Sebagaimana yang digambarkan dalam bagan berikut ini;



Gambar 3. Kerangka Metodologi Penelitian

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, terdiri dari lima bab yaitu;

Bab I: Pendahuluan. Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoretis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Formulasi Matriks Pengukuran *Halal and Green Fashion*. Dalam bab ini, dikemukakan secara eksplisit mengenai perancangan matriks pengukuran performansi *halal and green fashion*, serta proses validasi matriks oleh para *expert*.

Bab III: Pengukuran Matriks pada Industri Batik. Bab ini memaparkan hasil analisis pengukuran performansi *halal and green fashion* pada Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena menggunakan matriks yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan disajikan grafik batang sebagai bentuk visualisasi hasil data yang didapatkan. Kemudian, dari hasil data yang ada, terdapat analisis level evolusi *halal* menggunakan teori *Evolution of Halal* Marco Tieman.

Bab IV: Representasi Ekoteologi yang Berkelanjutan. Analisis hasil penghitungan matriks indikator *halal and green* dalam produksi industri batik Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena menggunakan teori Teologi Lingkungan yang dikembangkan oleh Seyyed Hossein Nasr dan teori *Al-Islam wa At- Tanmiyyah Al-Mustandamah* yang digagas oleh Audah Rashed.

Bab V: Penutup. Bab ini terdiri dari penguraian atas temuan yang didapatkan setelah dilakukannya penelitian, yakni; Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Rekomendasi dan Saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan matriks indikator halal *and green fashion*. Kemudian untuk menindaklanjuti matriks tersebut, penelitian ini menerapkannya pada industri batik di Yogyakarta dan Klaten. Kedua industri batik tersebut merupakan produsen batik yang berkiblat pada batik khas keraton Surakarta, yakni; Batik Giriloyo dan Batik Bimasena. Sehingga, kedua batik tersebut memiliki daya tarik tersendiri karena telah menjadi bagian dari peradaban tradisi batik khas keraton. Selanjutnya, dari hasil pengukuran yang dilakukan penulis pada kedua industri tersebut dianalisa menggunakan teori-teori yang relevan. Sehingga didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut;

1. Formulasi matriks halal *and green fashion* diidentifikasi melalui pengkajian literatur-literatur yang membahas “Halal *Fashion*” dan literatur yang membahas “*Green Fashion*”. Dari hasil eksplorasi literatur pada pencarian kata kunci “Halal *Fashion*” dan “*Green Fashion*” didapatkan 84 literatur terkait. Kemudian dispesifikasikan sesuai dengan artikel yang hanya membahas kriteria dan tersisa 21 literatur. Selanjutnya dilakukan spesifikasi berdasarkan literatur yang berkriteria dan didapatkan hasil akhir literatur yang akan dirancang menjadi matriks, yakni 16 literatur. Matriks yang disusun dari keenambelas literatur tersebut kemudian divalidasi oleh tiga validator ahli di bidangnya. Indikator yang semula berjumlah 49 menjadi 22

indikator setelah divalidasi dan diberi saran dan masukan oleh para validator.

2. Menurut grafik yang dipaparkan oleh penulis pada penelitian ini, performa indikator *green fashion* Batik Giriloyo dan Batik Bimasena lebih unggul dari hasil performa indikator *halal fashion*. Hal tersebut teridentifikasi karena keduanya memiliki skor rendah pada indikator yang menunjukkan kurangnya ketertelusuran bahan baku dari pabrik yang menjadi *supplier* bahan baku dari kedua industri tersebut. Namun, berdasarkan penghitungan persentase dari hasil yang ada, menunjukkan bahwa kedua industri tersebut masuk ke dalam kategori Layak sampai Sangat Layak, yakni;

- 87,27 % untuk Halal *Fashion* di Batik Giriloyo
- 90,9 % untuk *Green Fashion* di Batik Giriloyo
- 80 % untuk Halal *Fashion* di Batik Bimasena
- 83,63 % untuk *Green Fashion* di Batik Bimasena.

Dari analisis yang dilakukan, menurut teori *Evolution of Halal* Marco Tieman, Halal *and Green Fashion* yang diterapkan masuk ke dalam evolusi fase pertama, yakni: fase *Muslim Company*. Fase ini berbasis kepercayaan antar konsumen dan produsen Muslim.

3. Hasil pengukuran matriks *halal and green fashion* ini juga telah menghantarkan penelitian ini kepada bentuk representasi praktik teologi lingkungan yang berkelanjutan. Representasi ini merupakan hasil nanlisi dari teori Teologi Lingkungan yang diusung oleh Seyyed Hossein Nasr dan teori *Al-Islam wa At-Tanmiyyah Al-Mustandamah* yang digagas Audah Rashed. Kedua teori tersebut juga sejalan dengan

prinsip-prinsip pada teori Halal *Manufacturing* yang dikembangkan oleh Mohamed, dkk. Benang merah yang dapat ditarik dari kolaborasi ketiga teori tersebut adalah bahwa bahan, alat dan tempat serta proses produksi yang diterapkan oleh Kampung Batik Giriloyo dan Batik Bimasena merupakan bentuk interrelasi ekoteologi. Interrelasi tersebut menyatupadukan *demand* produk *fashion*, Bukan hanya mengedepankan permintaan dan kepuasan manusia sebagai konsumen, akan tetapi mengedepankan kepatuhan kepada Tuhan (dengan memenuhi kriteria Halal *Fashion*) dan juga mengedepankan kelestarian ekosistem alam (dengan memenuhi kriteria *Green Fashion*).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis berharap kekurangan pada penelitian ini dapat diperbaiki dan dikembangkan dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dan kekurangan tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan *scope* penelitian yang hanya meneliti pada dua industri batik.
2. Keterbatasan kajian literatur dan kajian teoretik yang mengkerangkai penelitian ini hanya sebatas kajian pustaka berbentuk katalog.
3. Keterbatasan pada objek penelitian, yakni; *fashion* yang dalam penelitian ini hanya dikaji *fashion* dalam bentuk kain.
4. Keterbatasan pada matriks indikator pengukuran Halal *and Green Fashion*, yakni; matriks tersebut tidak mengukur keseluruhan rangkaian

rantai pasok produk *fashion*. Akan tetapi, hanya sekadar proses pengadaan bahan baku hingga proses produksinya; termasuk di dalamnya tempat dan alat produksi.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa saran maupun rekomendasi sebagai berikut;

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk mengiringi wacana sertifikasi halal untuk barang gunaan yang ditargetkan terlaksana pada tahun 2026, dengan suatu agenda fasilitasi bagi *stakeholders* bidang *fashion*, terutama pada pemasok bahan baku *fashion*.
2. Bagi produsen *fashion*, diharapkan untuk mengedepankan ketertelusuran pada seluruh rantai pasok agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kriteria halal *and green fashion* secara komprehensif mulai dari bahan baku sampai produk berada di tangan konsumen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan melengkapi keterbatasan dan kekurangan yang telah disampaikan penulis pada subbab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk., "The Knowledge, Attitude, And Practice Of The Adoption Of Green Fashion Innovation," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 6, No. 117 (2020)
- Alfeno, dkk., "Pengembangan Prototype Supply Chain Management dengan Menggunakan Pendekatan External Value Chain", *Jurnal Sisfotek Global* 5, No. 2, (2015)
- Al-Jayyousi, Audah Rashed, *Al-Islam wa At-tanmiyyah Al-Mustandamah*, (Beirut, Friedrich Ebert Stiftung, 2013).
- An-Nawawi, Abu Zakariyya Muhyiddin Yahya Al-'Arba'iin Nawawiyah, Beirut: Daar An-Nasyr, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Boullanour, Aisha Wood, *The Notion of Modesty in Muslim Women's Clothing: An Islamic Point of View*, *New Zealand Journal of Asian Studies* 8, 2 (Desember, 2006)
- Caniato, dkk., "Environmental Sustainability In Fashion Supply Chains: An Exploratory Case Based Research," *International Journal Production Economics* 135 (2012)
- Cervellon dan Wernerfelt, "Knowledge Sharing Among Green Fashion Communities Online (Lesson for The Sustainable Supply Chain)," *Journal of Fashion Marketing and Management* 16, No. 2 (2012)
- Charity, "Halal Guarantee in Indonesia", *Jurnal Legislasi Indonesia*, 2017.

Community Engagement Program, Mixed Method Research, Basic Mixed Methods Research Designs https://catalyst.harvard.edu/wp-content/uploads/2021/05/HCAT_MMR_sm.png

Hadi Peristiwa, “Potential Of Circular Economy To Indonesia's Sustainable Halal Fashion Industry In The Framework Of Accelerating Sharia Economy And Business”, Annual International Conference on Islamic Economics Business 2, No. 1 (2022)

Halal World Institute, The Principles of “Halal” Standard in Textile and Clothes, Halal World Institute, Islamic Chamber Research and Information Center, Address: NO: No.8, Tehran, IRAN, <https://halalworldinstitute.org/standard/detail/34?lang=en>

Handayani, dkk. “The Determination of Batik Home Industry’s Scale Based on Local Criteria: A Study in Jarum Village, Klaten”, Manajemen IKM, Jurnal MPI 12, No. 1 (2017)

Haryono, Timbul, Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni, Surakarta: ISI Pers Solo, 2016 Lihat juga: Aprilia dan Surwono, “Kajian Batik Tradisi Bayat Klaten dengan Pendekatan Estetika”, Texture: Art and Culture Journal 5, No. 1 (2022).

Hayaturrohman, Hubungan Wara’ dan Emotional Quotient, (Depok: Pascasarjana Universitas Indonesia, 2008)

<https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>

<https://ihatec.com/5-sektor-halal-berskala-global/>

<https://kemenag.go.id/pers-rilis/obat-kosmetik-dan-barang-gunaan-wajib-bersertifikat-halal-et3gi2>

<https://scholar.google.com/>

<https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-9/>

<https://sinta.kemdikbud.go.id/>

<https://www.emerald.com/insight/>

[https://www.kemenperin.go.id/artikel/22830/Serap-200-Ribu-Tenaga-Kerja,-
Ekspor-Industri-Batik-Tembus-USD-533-Juta](https://www.kemenperin.go.id/artikel/22830/Serap-200-Ribu-Tenaga-Kerja,-Ekspor-Industri-Batik-Tembus-USD-533-Juta)

Ikram, Muhammad, “Transition Toward Green Economy: Technological Innovation’s Role In The Fashion Industry,” *Current Opinion In Green And Sustainable Chemistry* (2022)

Ilmi, Annisa, “Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 4, No. 2 (2019)

Imam, Teologi Lingkungan dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr, Repository UIN Sunan Kalijaga, Lihat juga Seyyed Hossein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern; Bimbingan untuk Kaum Muda Muslim* (Bandung; Mizan, 1994)

Indonesia Halal Market Report 2021/2022, State of The Global Islamic Economy Report; Unlocking Opportunity yang diluncurkan Dinar Standard.

Indonesia Sharia Economic Festival, Memajukan Industri Halal Lewat Sustainable Fashion, www.isef.co.id

Ismadi, “Batik Bayat Klaten: Tinjauan Sejarah, Bentuk, dan Gaya”, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Budaya dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.,

Kampung Batik Giriloyo, Company Profile Kampung Batik Giriloyo, Januari 2023, Video Youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=mjH2B0R06sQ>

Katherine and Kimberly, The Likert Scale What It is and How to Use It, Military Operations Research Society, Phalanx, Vol. 50 No. 2 (2017)

Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/55430/keppres-no-33-tahun-2009>

Khabib, Ahmad, dkk., “How Store Attribute Affects Customer Experience, Brand Love and Brand Loyalty”, Journal of Islamic Marketing © Emerald Publishing Limited 1759-0833

Khandual And Pradhan, “Fashion Brands And Consumers Approach Towards Sustainable Fashion,” © Springer Nature Singapore, Fast Fashion, Fashion Brands And Sustainable Consumption, Textile Science And Clothing Technology (2019)

Lisa, dkk., Communicating Actionable Sustainability Information To Consumers: The Shades Of Green Instrument For Fashion, Journal Of Cleaner Production 297 (2021) 126605

Maftukhin, “Teologi Lingkungan Perspektif Seyyed Hossein Nasr”, Jurnal Dinamika Penelitian 16, No. 2 (2016)

Mazurek dkk., The 5-Item Likert Scale and Percentage Scale Correspondence with Implications for the Use of Models with (Fuzzy) Linguistic Variables, Revista De Métodos Cuantitativos Para La Economía Y La Empresa (31), Universidad Pablo Olavide Sevilla 2016

MJS Channel, “Ngaji Filsafat 307 : Seyyed Hossein Nasr – Ecosophy”, (2021),
Video Youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=a9hEf6Q5yns&t=4566s>

- Mohamed dkk, "A Review of Key Principles in Halal Manufacturing"
International Journal of Applied Business and Economics Research
(IJABER) Volume 14 nomor 14 (2016)
- Muflihini, M. Dliyaul, Konstruksi Indikator Halal Dalam Perkembangan Industri
Halal Fashion (Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), accessed
March 28, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/26172/>
- Muhammad Al-Khazandar, Mahmud, Sifat Wara' diterjemahkan oleh Team
Indonesia, (Madinah: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah)
- Muthmainnah, Yulianti, "Kapitalisasi Politik Identitas dalam Produk Halal, Industri
Fashion dan Kosmetik", Jurnal Palastren 14, No. 1 (2021).
- Novikasari, Ifada, Uji Validitas Instrumen, IAIN Purwokerto 2016
- Nurani, dkk., "Consumer Preferences in The Selection of Muslim Fashion
Products In Indonesia", Journal of Islamic Economic and Business
Research 2, No. 2 (2022)
- Padmowati, "Pengukuran Index Konsistensi dalam Proses Pengambilan
Keputusan Menggunakan Metode AHP", Jurnal Teknik Informatika
Universitas Katolik Parahyangan
- Pramessti, dkk., "Membangun Green Supply Chain Management Scorecard" Jurnal
Teknik ITS 9 No. 2 (2020)
- Rafiq dkk., "Koreksi Sudut Attitude dan Heading Quadrotor dengan Perubahan
Matriks Kovarian Derau Pengukuran Kalman Filter" Jurnal Sains,
Teknologi dan Industri 18 no. 2 (2021)
- Rafly, dkk., "Analisis Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr Terhadap Krisis
Air di Masyarakat Batujaya Karawang", Jurnal Riset Agama 2, No. 3
(2022)

- Raharjo, "The Role of Green Mngement in Creating Sustainability Performance on The Small and Medium Enterprises," Management of Environmental Quality: An International Journal 30, No. 3 (2019)
- Romusha, "Company Profil – Batik Bimasena Jarum, Klaten" 2022, Video Youtube 3:37 <https://www.youtube.com/watch?v=7xFXIzgurEA>
- Rubawati, Efa, dkk., Halal Women Fashion: Beauty Reflect Blessing, IOP Conf. Series: Earth And Environmental Science 175 (2018) 012197
- Shen, dkk., "Sustainability Issues In Textile And Apparel Supply Chains", Sustainability 2017, 9, 1592; Doi:10.3390/Su9091592 [Www.Mdpi.Com/Journal/Sustainability](http://www.mdpi.com/Journal/Sustainability)
- Siddik, dkk, "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard (HRSC) Dan Analytical Hirarchy Precess (AHP)" Journal of Mechanical Engineering 4 no. 1 (2022)
- Sosodoro, Bambang, "Karawitan Karaton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran Pasca Perjanjian Giyanti", Gandhung Keteg 13, no. 1 (2013)
- Strähle, dkk., "Key Aspects Of Sustainability In Fashion Retail, Springer Series In Fashion Business", (2017)
- Sumarliah, Eli, "An Examination of Halal Fashion Supply Chain Management Risks Based on the Fuzzy Best-Worst Approach," Information Resources Management Journal (IRMJ) 34, no. 4 (October 1, 2021).
- Sumarliah, Eli, dkk., "Blockchain-Empowered Halal Fashion Traceability System in Indonesia," International Journal of Information Systems and Supply Chain Management (IJSSCM) 15, no. 2 (2022)
- Sumarliah, Eli, dkk., "Hijab Fashion Supply Chain: A Theoretical Framework Traversing Consumers' Knowledge And Purchase Intention", Matec Web Of Conferences 308, 04004 (2020) Ictte 2019

- Sumarliah, Eli, "Risk Assessment In The Islamic Clothing Supply Chain Management Using Best-Worst Method", *Ijibe (International Journal of Islamic Business Ethics)* 6, No. 1 (2021)
- Susilawati, Nilda, "The Halal Fashion Trends for Hijabi Community: Ideology and Consumption", *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, No. 2 (Agustus 2021).
- Syamsul, dkk., "Pembangunan Kawasan Industri Buluminung oleh Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Penajam Paser Utara", *Journal of Policy & Bureaucracy Management* 2, No. 1 (2021)
- Taluke dkk., Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Spasial* Vol. 6 No. 2, 2019
- Tarofder, dkk., "The Anatomy of Non Muslim Consumers' Halal Fashion Buying Behaviour: a Quantitative Approach", *Journal of Islamic Marketing* 8, No. 11
- Tieman, Marco, "The Application of Halal In Supply Chain Management: in Depth Interviews," *Journal of Islamic Marketing* 2, No.2 (2011)
- Timura dkk., "Celebrity Endorsers Vs Expert Endorsers: Who Can Affect Consumer Purchase Intention For Halal Fashion Product?", *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, No. 2 (2022)
- Ulfa dan Ridwan, "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan dengan Metode Human Resources Scorecard di BMT Logam Mulia" *Jurnal Equilibrium* 3 no 2
- Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pasal 1 ayat 1

Wahyuniardi, dkk., “Pengukuran Kinerja Supply Chain dengan Pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR)”, Jurnal Ilmiah Teknik Industri

Yan Ho dan Ming Choi, “A Five-R Analysis for Sustainable Fashion Supply Chain Management in Hong Kong: a Case analysis,” Journal of Fashion Marketing and Management 16, No. 2 (2012)

Zainuddin et al., Halal Brand Personality and Brand Loyalty Among Millenials Modest Fashion Consumers in Malaysia: A Conseptual Paper, International Journal of Asian Social Science, Vol. 8 No. 11

Zainuddin, Et Al., “Halal Brand Personality and Brand Loyalty Among Millennial Modest Fashion Consumers In Malaysia”, Journal Of Islamic Marketing 11, No. 6 (2020): 1277-1293 © Emerald Publishing Limited



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jalan Marsda Adisucipto No.1, Caturtunggal, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 519709; Faksimile (0274) 557978
Laman: <http://pps.uin-suka.ac.id>; Pos-el: pps@uin-suka.ac.id

Nomor : B-404.1/Un.02/DPPs/TU.00.19/06/2023 Yogyakarta, 19 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Validator Tesis

Kepada Yth.
Eli Sumarlah, Ph.D.
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas matakuliah Tesis yang diampu oleh Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,Ph.D, IPM, ASEAN Eng pada Program Magister (S2) Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi Validator Tesis bagi mahasiswa berikut:

Nama : Hanifah Hertanti Putri, S.S.I.
NIM : 21200011086
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur,



Abdul Mustaqim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jalan Marsda Adisucipto No.1, Caturtunggal, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 519709; Faksimile (0274) 557978
Laman: <http://pps.uin-suka.ac.id>; Pos-el: pps@uin-suka.ac.id

Nomor : B-406.1/Un.02/DPPs/TU.00.20/06/2023 Yogyakarta, 20 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Validator Tesis

Kepada Yth.
Dr. Hj. Indriya Rusmana, SE., M.Pd.I.
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas matakuliah Tesis yang diampu oleh Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,Ph.D, IPM, ASEAN Eng pada Program Magister (S2) Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi Validator Tesis bagi mahasiswa berikut:

Nama : Hanifah Hertanti Putri, S.S.I.
NIM : 21200011086
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur,



Abdul Mustaqim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jalan Marsda Adisucipto No.1, Caturtunggal, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 519709; Faksimile (0274) 557978
Laman: <http://pps.uin-suka.ac.id>; Pos-el: pps@uin-suka.ac.id

Nomor : B-405.1/Un.02/DPPs/TU.00.19/06/2023 Yogyakarta, 19 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Validator Tesis

Kepada Yth.
Deputi Direktur Inkubator Bisnis Syariah KNEKS
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas matakuliah Tesis yang diampu oleh Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T.,M.Eng.,Ph.D, IPM, ASEAN Eng pada Program Magister (S2) Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi Validator Tesis bagi mahasiswa berikut:

Nama : Hanifah Hertanti Putri, S.S.I.
NIM : 21200011086
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur,

Abdul Mustaqim

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-667.3/Un.02/T.L4/PP.05.3/08/2023
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian Kampung Batik Giriloyo Kampung Batik Giriloyo di Kampung Jl. Giriloyo, Karang Kulon, Wukirsari, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. .

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "**Pengembangan Matriks Pengukuran Performansi Halal and Green Fashion**", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : HANIFAH HERTANTI PUTRI
NIM : 21200011086
Semester : 4
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Jenjang : Magister
Alamat : Graha Mitra Citra H.7/9 RT. 012 Panongan
Kontak : 089606981106

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Kuesioner** yang dijadwalkan pada tanggal **13 Juli 2023** s.d. **16 Juli 2023**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Sleman
02 Agustus 2023
a.n. Direktur
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Program Pascasarjana
Eti Rohaeti, S.IP, MM.
SIGNED

Valid ID:64ca618359a6dp



64ca618359a6dp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-667.2/Un.02/T.L4/PP.05.3/08/2023
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Pemilik Batik Bimasena Batik Bimasena
di Dusun II, Jarum, Kec. Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. .

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "**Pengembangan Matriks Pengukuran Performansi Halal and Green Fashion**", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : HANIFAH HERTANTI PUTRI
NIM : 21200011086
Semester : 4
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Jenjang : Magister
Alamat : Graha Mitra Citra H.7/9 RT. 012 Panongan
Kontak : 089606981106

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Kuesioner** yang dijadwalkan pada tanggal **14 Juli 2023** s.d. **18 Juli 2023**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Slaman
02 Agustus 2023
a.n. Direktur
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Program Pascasarjana
Eti Rohaeti, S.I.P, MM.
SIGNED

Valid ID:64ca609ba14b5p



64ca609ba14b5p

Lampiran 3. Dokumentasi Tempat Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran 4. *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae

	Name : Hanifah Hertanti Putri (male/female)
	Place and date of birth : Tangerang, 12 February 1999
	Address : Graha Mitra Citra H7 no. 9, Panongan, Tangerang Regency, Banten, Indonesia. Zipcode 15710
	Contact : hanifah.hertanti@gmail.com +62 896 0698 1106
<u>Educational Background</u>	
2021-2023	: Master of Arts, Majoring in Interdisciplinary Islamic Studies.
2016-2020	: Bachelor of Islamic Studies, Majoring in Islamic Studies.
2013-2016	: Senior High School, Majoring in Social Science.
2010-2013	: Junior High School.
<u>Organizational Experience</u>	
2023-Now	: Treasurer of Ribathul Qur'an Female Dormitory of Nurul Ishlahiyyah Islamic Boarding School Yogyakarta.
2023	: Volunteer committee for The Dzikir Majlis and Night Prayers with the community of Al Khidmah Congregation of The Special Region of Yogyakarta and Java Central.
2022-Now	: Secretary of Al-Khidmah Female of Nurul Ishlahiyyah Boarding School.
2022-Now	: Secretary of Madrasah Ribathil Quran Lil Huffazh of Nurul Ishlahiyyah Islamic Boarding School.
2022-Now	: Companion in the process of halal products under the guidance of The Halal Center of Sunan Kalijaga Islamic State University Yogyakarta.
2022	: Public Relation Committee of Halal Industry and Bussiness Field Trip goes to PT. Sierad Produce Tbk., Halal Product Guarantee Organizing Body, Indonesian Council of Ulama, Ministry of Religion, Institute for the Assessment of Food, Drugs, and Cosmetics 2022.

2021-2022	: Secretary of the Semi-Autonomous Body of Community of Santri Scholars of the Ministry of Religious Affairs (CSSMoRA) Sunan Kalijaga Islamic State University Yogyakarta.
2020	: Volunteer teacher at <i>Pesantren Kilat Ramadhan</i> /The boarding school during Ramadhan 1441 H Syahida Islamic School, Tangerang Regency.
2020-2021	: Educator of Syahida Islamic School, Tangerang Regency.
2019	: Volunteer Committee; Public Relation Section of Tahfiz Alif Camp: Certificate of sanad qiraah asyrah QS. Al-Fatihah from Syaikhah Malih Laila Najihah at Megamendung Subdistrict in Bogor, West Java.
2018	: Secretary of Al-Mishbah Community Service Program at Rajeg Subdistrict.
2018	: Volunteer Teacher at <i>Bimbel MIA</i> and <i>Lomba Anak Sholeh</i> with Al-Mishbah Community Service Program at Rajeg Subdistrict in Tangerang Regency.
2018	: Volunteer committee of <i>Tahrib Ramadhan</i> Event with One Day One Juz Community at Istiqlal Mosque in Central Jakarta.
2018	: Volunteer committee of Fundraising Event for Palestine with One Day One Juz Community at Istiqlal Mosque in Central Jakarta.
2017	: Treasurer of Basic Training I of Islamic Student Association Commissariat of the Faculty of Dirasat Islamiyah, Syarif Hidayatullah Islamic State University.
2017, 2021	: Volunteer teacher at <i>Pesantren Kilat Ramadhan</i> /The boarding school during Ramadhan 1438 H and 1442 H of Al-Muhajirin Mosque.
2017	: Volunteer Committee for Indonesian Takaful Cleanliness Section at Defends Islam Action in Central Jakarta.
2017	: Publication, decoration and documentation committee for IKAPPI iftar event
2016-2017	: Member of Student Cooperative Community of Syarif Hidayatullah State Islamic University.
2016	: Volunteer teacher <i>FDI Solid Mengajar</i> Event of the Faculty of Dirasat Islamiyah, Syarif Hidayatullah Islamic State University at Daar El Hikam.
2016-2018	: Volunteer Teacher of Neighborhood Association 12 of Graha Mitra Citra.
2014-2016	: Developer of Language Development Section of Mumtaz Ibadurrahman Boarding School Tangerang City.

Trophy and Accolade

- 2023 : Panelist of Student-CISS 2022 (The International Conference on Islamic and Socio-cultural Studies) of Sunan Gunung Djati Islamic State University.
- 2023 : Published an article in Religious Research Journals of Sunan Gunung Djati Islamic State University, Bandung, West Java.
- 2022, 2023 : Submission of SME products in applying for halal certification in Berbah and Ngemplak District, Special Region of Yogyakarta.
- 2022 : Panelist of Graduate Forum 2022 at Postgraduate of Sunan Kalijaga Islamic State University Yogyakarta.
- 2022 : Event Moderator at International Student Seminar (Osaka University): Discussion on Indonesian and Japanese Culture.
- 2022 : Attended in Vocational Training activities for Micro Enterprises in the Fashion Sector which was held by The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in collaboration with Indonesian Santripreneur.
- 2021 : Completing the Qur'an memorization deposit once round at the Alif (Al-Qur'an Learning and Islamic Fondation), Ciputat, South Tangerang.
- 2020 : Graduated with a cum laude distinction at the Faculty of Dirasat Islamiyah, Syarif Hidayatullah Islamic State University.
- 2020 : Conducted research on the study of Qira'at Asyrah which was published under the title "*Atsar Al-Ikhtilaf Al-Qira'at fi Ikhtilaf Tafsir Al-Ayat*".
- 2020 : Write an anthology book entitled "*Pelita dalam Asa*" with the members of the Al-Mishbah Community Service Program.
- 2019 : Write an anthology book entitled "*Diary Sang Perindu*" with the students of Alif Boarding School Ciputat District in South Tangerang.
- 2019 : Obtaining a certificate of *sanad qiraah asyrah QS. Al-Fatihah*.
- 2016 : Attended XXVII Basic Cooperative Education of Student Cooperative Community of Syarif Hidayatullah Islamic State University at Anyer.
- 2016 : Attended Basic Training I of Islamic Student Association Commissariat of Dirasat Islamiyah, Syarif Hidayatullah Islamic State University, Ciputat
- 2011 : Obtaining a student-level speech competition award at Panongan Subdistrict, Tangerang Regency, Banten.